

ANALISIS JURNAL

Nama : Rita Septiana

Npm : 2013053048

A. IDENTITAS JURNAL

- 1) Nama Jurnal : Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
- 2) Volume : 3
- 3) Nomor : 6
- 4) Halaman : 5143 - 5149
- 5) Tahun Penerbit : 2021
- 6) Judul Jurnal : Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global
- 7) Nama Penulis : Allyvia Camelia¹, Nikmah Suryandari

B. ABSTRAK JURNAL

- 1) Jumlah Paragraf : 1
- 2) Halaman : Setengah Halaman
- 3) Ukuran Spasi : 1.0
- 4) Uraian Abstrak : Abstrak disajikan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam abstrak, penulis menjelaskan Pendidikan multikultural merupakan pendekatan belajar mengajar yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi yang menegaskan pluralisme budaya dalam masyarakat yang beragam. Sedangkan perspektif global adalah bahwa budaya mikro dapat mempertahankan banyak tradisi mereka seperti bahasa, agama, dan kebiasaan sosial sambil mengadopsi banyak aspek budaya dominan. Perspektif global Pendidikan multikultural mengakui pluralisme budaya sebagai keadaan yang ideal dan sehat dalam setiap masyarakat yang produktif dan mempromosikan kesetaraan dan rasa hormat di antara kelompok budaya yang ada. Prinsip ini memungkinkan perspektif global pendidikan multikultural untuk melampaui

pedagogi kesetaraan sebagai satu-satunya cara untuk mengatasi masalah yang telah diciptakan oleh perspektif asimilasi.

C. PENDAHULUAN JURNAL

Pada bagian pendahuluan jurnal penulis menjelaskan bahwa beberapa di antara manfaat jangka panjang pendidikan multikultural adalah : meningkatkan produktivitas karena tersedianya berbagai sumber daya mental untuk menyelesaikan pendidikan tugas yang sama dan mendorong pertumbuhan kognitif dan moral di antara semua orang. Pendidikan multikultural juga meningkatkan keterampilan pemecahan masalah secara kreatif melalui perspektif berbeda yang diterapkan pada masalah yang sama untuk mencapai solusi. Selain itu, pendidikan multikultural meningkatkan hubungan positif melalui pencapaian tujuan bersama, rasa hormat, penghargaan, dan komitmen terhadap kesetaraan di antara para intelektual di lembaga pendidikan tinggi. Lalu, kerangka konseptual perspektif global pendidikan multikultural diturunkan dari empat dimensi interaktif utama, yaitu, kompetensi multikultural, pedagogi kesetaraan, reformasi kurikulum, dan pengajaran untuk keadilan sosial.

D. TUJUAN JURNAL

Menjelaskan perspektif global tentang pendidikan multikultural dan bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat menggunakannya sebagai model keunggulan akademik dalam masyarakat yang pluralistik dan demokratis.

E. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode *studi literatur*. Studi literatur, yaitu penelitian terhadap buku, jurnal, karya tulis dll. Jenis metode penelitian ini berfungsi dalam mencari informasi sesuai referensi atau informan tertentu yang sesuai dengan masalah yang dibahas

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan, penulis menguraikan tentang peran pendidikan dalam menyampaikan pemahaman terkait konsep multikultural pada masyarakat lokal maupun

global. Pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa negara Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara dengan latarbelakang sosial, agama, etnik, budaya, yang beragam sehingga membangun keharmonisan melalui multikultural, berkaitan dengan tugas pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Institusi pendidikan tinggi yang menganut prinsip-prinsip multikultural, maka mampu mencapai standar akademik yang tinggi, dan menjadi model bagi berbagai sekolah dan untuk masyarakat. Oleh karenanya, Institusi pendidikan tinggi memiliki perspektif global dalam pendidikan multikultural tidak hanya akan menuai manfaat dari multikultural. Namun juga akan tetapi menjadi pilar keunggulan akademik, model demokrasi masyarakat yang pluralistik, dan daya tarik untuk ekonomi internasional dan sumber daya manusia karena mereka hubungan manusia yang lebih baik dalam bangsa mereka sendiri dan dengan negara-negara lain di hari ini dunia yang semakin saling bergantung.

G. KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang di uraikan oleh penulis :

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa sampai saat ini, pendidikan multikultural difokuskan terutama pada pedagogi kesetaraan sebagai sarana untuk mengatasi masalah yang diciptakan oleh asimilasi atau perspektif "melting-pot" dari pendidikan multikultural. Hari ini, dengan interkoneksi yang meningkat pesat di antara semua negara-negara di dunia, ruang lingkup pendidikan multikultural harus diperluas untuk memasukkan perspektif global. Institusi pendidikan tinggi adalah model bagi masyarakat dan negara di mana mereka berada dan dapat berfungsi sebagai lokus untuk merangkul perspektif global tentang pendidikan multikultural.

H. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1. Kelebihan

Menurut saya jurnal ini memiliki kelebihan diantaranya yaitu pada bagian abstrak jurnal ini penulis sudah menggunakan abstrak dengan format bahasa Inggris disertai terjemahan bahasa Indonesia, tentunya hal ini mendukung jurnal ini berpotensi menjadi rujukan secara internasional. Selain itu, penulis juga sudah menggunakan penulisan yang tepat pada jurnal tersebut dimana tulisan dibuat miring pada kalimat/kata asing dan penulis juga banyak mengutip pendapat para ahli sehingga memperkuat gagasan yang disampaikan.

2. Kekurangan

Menurut saya Jurnal ini sudah bagus dan tidak terdapat kekurangan yang menonjol dari jurnal ini.